



## KEADAAN KETENAGAKERJAAN JAWA BARAT FEBRUARI 2015

### FEBRUARI 2015 : TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA SEBESAR 8,40 PERSEN

- ☑ Berdasarkan hasil Sakernas bulan Februari 2015, tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) di Provinsi Jawa Barat diperkirakan mencapai 66,08 persen, meningkat dari perkiraan tahun sebelumnya yang hanya 64,36 persen. Angkatan kerja pada Februari 2015 berjumlah 22.332.813 orang, meningkat sebesar 1.045.439 orang dari tahun sebelumnya, di mana pada Februari 2014 Angkatan kerja Jawa Barat diperkirakan sebesar 21.287.374 orang.
- ☑ Jumlah penduduk yang bekerja di Jawa Barat pada Februari 2015 mengalami peningkatan sebesar 1.013.106 orang dibandingkan dengan Februari 2014. Pada Februari 2015 penduduk yang bekerja sebanyak 20.456.889 orang, sedangkan pada Februari 2014 sebanyak 19.443.783 orang.
- ☑ Terjadi peningkatan jumlah pengangguran sebanyak 32.333 orang dalam setahun terakhir. Pada Februari 2014 jumlah penganggur di Jawa Barat diperkirakan 1.843.591 orang, sedangkan pada bulan Februari 2015 jumlah penganggur mencapai 1.875.924 orang. Jika dilihat dari angka Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), terjadi penurunan TPT sebesar 0,26 persen dari 8,66 persen pada Februari 2014 menjadi 8,40 persen pada Februari 2015.
- ☑ Penduduk setengah penganggur mengalami penurunan dalam dua tahun terakhir, dari 2.053.693 orang pada Februari 2013 menjadi 1.544.712 orang pada Februari 2015. Sedangkan jumlah pekerja paruh waktu cenderung berfluktuasi, yaitu dari 2.474.831 orang pada Februari 2013 meningkat menjadi 3.036.616 orang pada Februari 2014, kemudian turun kembali menjadi 2.869.659 orang pada Februari 2015.
- ☑ Tiga sektor yang menyerap tenaga kerja terbesar di Provinsi Jawa Barat berturut-turut adalah sektor perdagangan, sektor industri dan sektor pertanian dengan sumbangan masing-masing sebesar 25,26 persen, 20,88 persen, dan 20,37 persen. Jika dibandingkan dengan keadaan Februari tahun lalu, jumlah penduduk yang bekerja di sektor perdagangan meningkat 76.039 orang, sektor industri meningkat 264.754 orang, dan sektor pertanian meningkat sebanyak 316.731 orang.
- ☑ Pada Februari 2015, persentase penduduk bekerja di sektor formal mencapai 47,92 persen dan di sektor informal mencapai 52,08 persen, tidak banyak mengalami pergeseran dibandingkan tahun sebelumnya.

- ☑ Kualitas angkatan kerja di Provinsi Jawa Barat masih rendah. Sebagian besar berpendidikan SD ke bawah (44,73 persen), sedangkan yang tamat perguruan tinggi (diploma ke atas) hanya 10,41 persen.
- ☑ Pekerja menurut jumlah jam kerja, pada Februari 2015 sebanyak 16.042.518 orang (78,42 persen) bekerja di atas 35 jam per minggu, sedangkan penduduk bekerja dengan jumlah jam kerja kurang dari 15 jam per minggu mencapai 840.373 orang (4,11 persen).

## 1. Keadaan Angkatan Kerja, Penduduk yang Bekerja dan Pengangguran

Keadaan ketenagakerjaan di Provinsi Jawa Barat pada bulan Februari 2015 ditandai dengan adanya peningkatan jumlah angkatan kerja, jumlah penduduk bekerja dan jumlah pencari kerja. Pada Februari 2015 jumlah angkatan kerja mencapai 22.332.813 orang, meningkat sebesar 1.045.439 jiwa dibandingkan Februari 2014 yang mencapai 21.287.374 orang. Penduduk yang bekerja meningkat sebesar 1.013.106 orang, dari 19.443.783 orang (Februari 2014) menjadi 20.456.889 orang (Februari 2015). Selanjutnya, jumlah pencari kerja/penganggur terus mengalami peningkatan dalam dua tahun terakhir. Pada bulan Februari 2013 tercatat jumlahnya 1.833.643 orang sebagai penganggur, meningkat menjadi 1.843.591 orang pada Februari 2014, dan terakhir menjadi 1.875.924 orang pada Februari 2015.

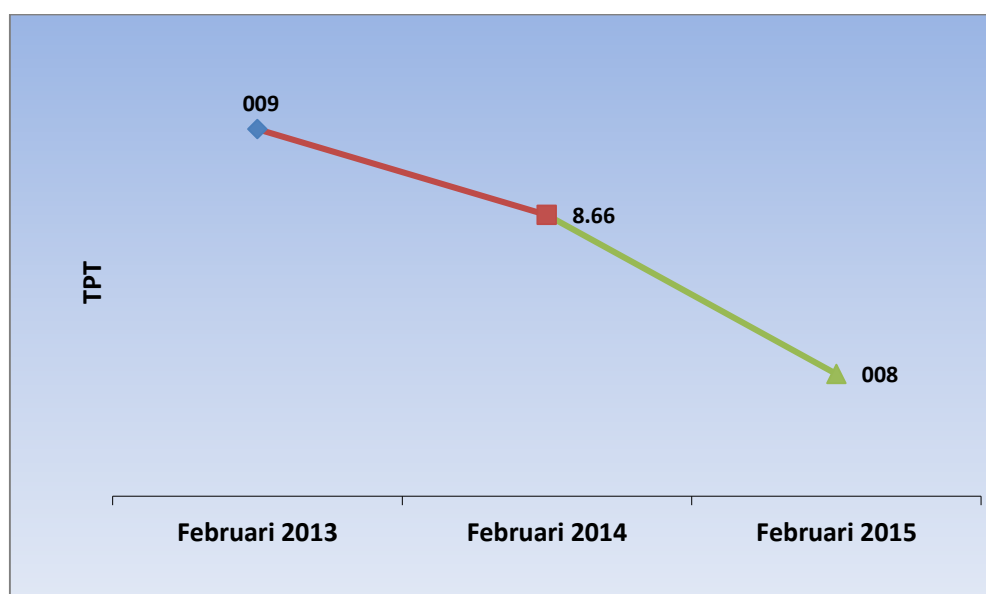
Walaupun jumlahnya meningkat tapi secara persentase terjadi penurunan TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka) di Provinsi Jawa Barat pada bulan Februari 2015 turun dari 8,66 persen menjadi 8,40 persen. Selain itu, penduduk yang termasuk kategori setengah penganggur di Jawa Barat juga cenderung mengalami penurunan dalam dua tahun terakhir, dari 2.053.693 orang pada Februari 2013 menjadi 1.885.222 orang di Februari 2014 dan turun kembali menjadi 1.544.712 orang pada Februari 2015, Sementara itu mereka yang termasuk kategori pekerja paruh waktu cenderung berfluktuasi, yaitu dari 2.474.831 orang pada Februari 2013 meningkat menjadi 3.036.616 orang pada Februari 2014, kemudian turun kembali menjadi 2.869.659 orang pada Februari 2015. Tabel 1 memperlihatkan perkembangan jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas menurut jenis kegiatan.

**Tabel 1**  
**Penduduk Provinsi Jawa Barat Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan,**  
**Februari 2013–Februari 2015**

Kegiatan Utama	2013	2014	2015
	Februari	Februari	Februari
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Penduduk 15 Tahun ke Atas</b>	<b>32,573,071</b>	<b>33,073,222</b>	<b>33,799,099</b>
• <b>Angkatan Kerja</b>	<b>20,834,090</b>	<b>21,287,374</b>	<b>22,332,813</b>
- Bekerja	19,000,447	19,443,783	20,456,889
- Penganggur	1,833,643	1,843,591	1,875,924
• <b>Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>11,738,981</b>	<b>11,785,848</b>	<b>11,466,286</b>
- Sekolah	2,720,540	2,974,188	3,088,337
- Mengurus rumah tangga	7,812,881	7,512,329	7,078,136
- Lainnya	1,205,560	1,299,331	1,299,813
• Setengah Penganggur	2,053,693	1,885,222	1,544,712
• Pekerja Paruh Waktu	2,474,831	3,036,616	2,869,659
<b>Total (Pekerja Tidak Penuh)</b>	<b>4,528,524</b>	<b>4,921,838</b>	<b>4,414,371</b>
<b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)</b>	<b>63,96</b>	<b>64,36</b>	<b>66,08</b>
<b>Tingkat Pengangguran Terbuka (%)</b>	<b>8,80</b>	<b>8,66</b>	<b>8,40</b>

Sumber: Sakernas 2013, 2014 dan 2015

**Gambar 1**  
**Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Jawa Barat**  
**Februari 2013 - Februari 2015**



Sumber: Sakernas 2013, 2014 dan 2015

## 2. Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Pola penyerapan tenaga kerja menurut lapangan pekerjaan utama (sektor usaha) pada Februari 2015 tidak jauh berbeda dengan keadaan tahun sebelumnya. Dilihat menurut lapangan pekerjaan utama, penduduk Jawa Barat yang bekerja di sektor perdagangan, rumah makan dan jasa akomodasi sebanyak 5.167.266 orang atau 25,26 persen. Penduduk yang bekerja di sektor industri sebesar 4.272.032 orang atau 20,88 persen dan yang bekerja di sektor pertanian sebesar 4.166.407 orang atau 20,37 persen. Penyerapan tenaga kerja menurut lapangan pekerjaan utama dapat dilihat pada Tabel 2.

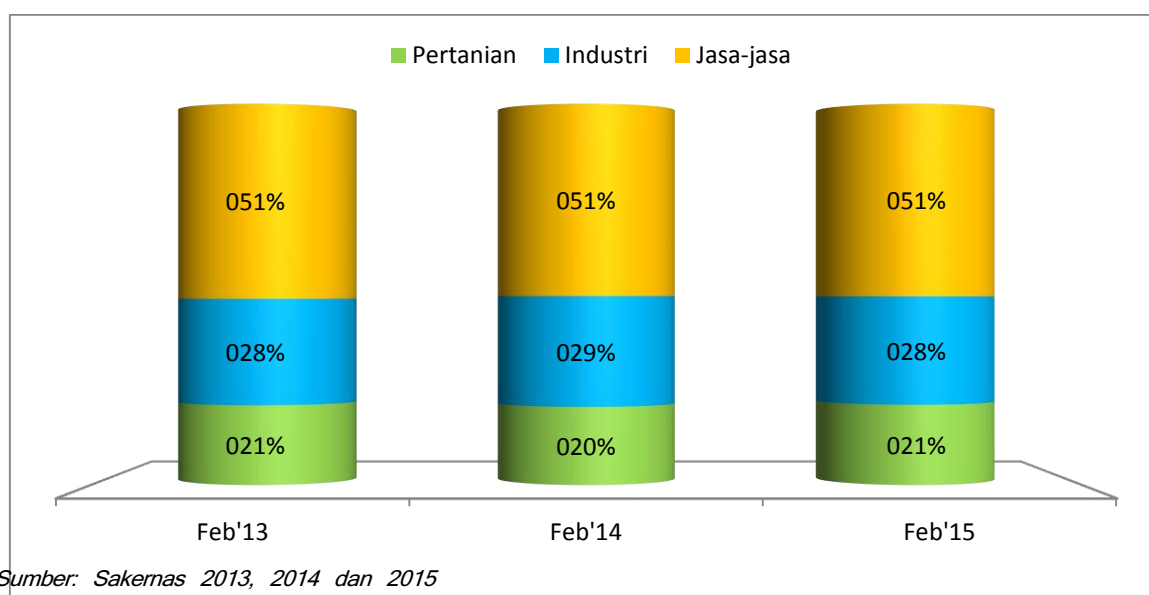
Dari Februari 2014 sampai dengan Februari 2015, persentase penduduk yang bekerja pada Sektor Pertanian meningkat dari 19,80 persen menjadi 20,37 persen pada Februari 2015. Sebaliknya, pada Sektor perdagangan terjadi penurunan dari 26,18 persen menjadi 25,26 persen. Setor-sektor lain cenderung tidak mengalami perubahan yang berarti. Distribusi penduduk bekerja menurut lapangan pekerjaan utama ditunjukkan dalam tabel 2.

**Tabel 2**  
**Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama**  
**Februari 2013 – Februari 2015**

Lapangan Pekerjaan Utama	2013	2014	2015
	Februari	Februari	Februari
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Perkebunan, Kehutanan dan Perburuan	3,811,628 (20.06%)	3,849,676 (19.80%)	4.166.407 (20,37%)
Pertambangan dan Penggalian	150,047 (0.79%)	120,988 (0.62%)	127.852 (0,62%)
Industri	3,785,649 (19.92%)	4,007,278 (20.61%)	4.272.032 (20,88%)
Listrik, Gas, dan Air	49,802 (0.26%)	72,437 (0.37%)	88.518 (0,43%)
Konstruksi	1,467,807 (7.73%)	1,569,935 (8.07%)	1.453.182 (7,10%)
Perdagangan, rumah makan dan jasa akomodasi	5,034,524 (26.50%)	5,091,227 (26.18%)	5.167.266 (25,26%)
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	1,289,298 (6.79%)	1,095,179 (5.63%)	1.118.471 (5,47)
Keuangan, Real Estate, Usaha persewaan dan Jasa Perusahaan	550,777 (2.90%)	619,194 (3.18%)	850.774 (4,16%)
Jasa kemasyarakatan, sosial dan perseorangan	2,860,915 (15.06%)	3,017,869 (15.52%)	3.212.387 (15,70%)
TOTAL	19000447 (100%)	19,443,783 (100%)	20.456.989 (100%)

Sumber: Sakemas 2013, 2014 dan 2015

**Gambar 2**  
**Penduduk Jawa Barat yang Bekerja**  
**Menurut Kelompok Sektor, Februari 2013 - Februari 2015**



### 3. Status Pekerjaan Utama

Jika dilihat menurut status dalam pekerjaan utama dapat dilihat bahwa sebagian pekerja di Jawa Barat adalah buruh/karyawan. Dari 20.456.889 orang penduduk yang bekerja pada bulan Februari 2014, komposisi yang berstatus sebagai buruh/karyawan, yaitu sebanyak 9.145.241 orang atau sekitar 44,70 persen, diikuti oleh yang berusaha sendiri sebanyak 3.861.298 orang (18,88 %), dan yang berusaha dibantu buruh tidak tetap 2.286.178 orang (11,18 %). Penduduk bekerja menurut status pekerjaan utama dapat dilihat pada tabel 3.

Secara sederhana kegiatan formal dan informal dari penduduk yang bekerja dapat diidentifikasi berdasarkan status pekerjaan. Dari tujuh kategori status pekerjaan utama, pekerja formal mencakup kategori berusaha dengan dibantu buruh tetap dan buruh/karyawan, sisanya termasuk pekerja informal. Berdasarkan identifikasi ini, pada Februari 2015 sekitar 9.803.297 orang (47,92 persen) bekerja pada kegiatan formal dan 10.653.592 orang (52,08 persen) bekerja pada kegiatan informal. Kondisi ini tidak banyak mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya.

**Tabel 3**  
**Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama**  
**Februari 2013–Februari 2015**

Status Pekerjaan Utama	Feb'13	Feb'14	Feb'15
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Berusaha Sendiri	3,464,557 (18,23%)	3,389.890 (17,43%)	3.861.298 (18,88%)
2. Berusaha dibantu buruh tidak tetap	2,270,523 (11,95%)	2,288,258 (11,77%)	2,286,178 (11,18%)
3. Berusaha dibantu buruh tetap	666,527 (3,51%)	641,186 (3,30%)	658,056 (3,22%)
4. Buruh / Karyawan	8,301,930 (43,69%)	8,527,472 (43,86%)	9,145,241 (44,70%)
5. Pekerja Bebas di Pertanian	1,177,774 (6,20%)	1,148,795 (5,91%)	1,050,678 (5,14%)
6. Pekerja Bebas di Non Pertanian	1,532,202 (8,06%)	1,724,126 (8,87%)	1,646,488 (8,05%)
7. Pekerja Keluarga / tak dibayar	1,586,934 (8,35%)	1,724,056 (8,87%)	1.808.950 (8,84%)
<b>TOTAL</b>	19,000,447 (100%)	19,443,783 (100%)	20.456.889 (100%)

*Sumber: Sakernas 2013, 2014 dan 2015*

#### 4. Angkatan Kerja Menurut Pendidikan

Jika dilihat menurut tingkat pendidikan, lulusan SD ke bawah masih mendominasi angkatan kerja, yaitu sebesar 9.989.606 orang (44,73 %). Dari angkatan kerja tersebut, penduduk yang bekerja dengan tingkat pendidikan SD ke bawah juga merupakan bagian terbesar, yaitu sebesar 9.356.213 orang (45,74 persen), diikuti yang berpendidikan menengah (SMA dan SMK) sekitar 5.275.046 orang (25,79 persen), sedangkan untuk penduduk bekerja dengan pendidikan tinggi hanya sekitar 2.209.201 orang (10,80 persen).

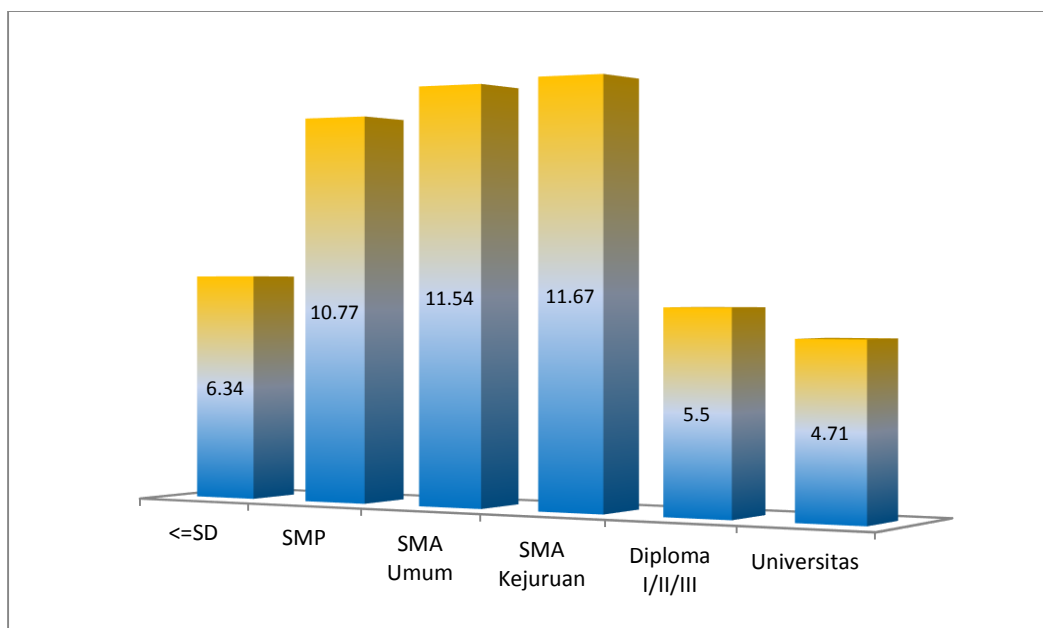
Di sisi lain, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di jenjang pendidikan menengah cenderung tinggi yaitu 11,54 persen untuk lulusan SMA dan 11,67 persen untuk lulusan SMK. Sedangkan TPT terendah terjadi pada tingkat pendidikan universitas yaitu hanya sebesar 4,71 persen. TPT menurut jenjang pendidikan dapat dilihat pada Gambar 3.

**Tabel 4**  
**Penduduk Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)**  
**Menurut Pendidikan, Februari 2015**

Pendidikan	Bekerja	Pengangguran	Total	TPT (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<= SD	9.356.213 (45,74%)	633.393 (33,76%)	9.989.606 (44,73%)	6,34
SMP	3.616.429 (17,68%)	436.623 (23,27%)	4.053.052 (18,15%)	10,77
SMA Umum	3.172.378 (15,51%)	413.773 (22,06%)	3.586.151 (16,06%)	11,54
SMA Kejuruan	2.102.668 (10,28%)	277.881 (14,81%)	2.380.549 (10,66%)	11,67
Diploma I/II/III	581.807 (2,84%)	33.838 (1,80%)	615.645 (2,76%)	5,50
Universitas	1.627.394 (7,96%)	80.416 (4,29%)	1.707.810 (7,65%)	4,71
<b>Total</b>	<b>20.456.981</b> <b>100%</b>	<b>1.876.020</b> <b>100%</b>	<b>22.332.905</b> <b>100%</b>	<b>8,40</b>

Sumber: Sakernas 2015

**Gambar 3**  
**Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Tingkat Pendidikan, Februari 2015**



Sumber: Sakernas

## 5. Penduduk yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja

Secara umum, komposisi jumlah penduduk yang bekerja menurut jam kerja perminggu tidak mengalami perubahan berarti dalam kurun waktu setahun. Penduduk yang dianggap sebagai pekerja penuh waktu (full time worker), yaitu penduduk yang bekerja pada kelompok 35 jam ke atas perminggu. Pada Februari 2015 jumlahnya mencapai 16.042.518 orang (78.42 persen dari total penduduk yang bekerja), secara absolut meningkat sekitar 1.520.573 orang dibandingkan Februari 2014. Dalam setahun terakhir pekerja tidak penuh (jumlah jam kerja kurang dari 35 jam perminggu) berkurang sebanyak

507.420 orang (10,31%). Di samping itu, penduduk yang bekerja kurang dari 15 jam perminggu pada Februari 2014 mencapai 840.373 orang (4,11 persen).

**Tabel 5**  
**Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja**  
**Menurut Jumlah Jam Kerja Perminggu dan Jenis Kelamin,**  
**Februari 2014 - Februari –2015**

Jumlah Jam Kerja Perminggu	Februari 2014			Februari 2015		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	82.660	159.456	242.116	93.928	164.134	258.062
1-7	(0,64%)	(2,47%)	(1,25%)	(0,71%)	(2,29%)	(1,26%)
	205.966	413.541	619.507	208.340	373.971	582.311
8-14	(1,59%)	(6,39%)	(3,19%)	(1,57%)	(5,21%)	(2,85%)
	824.738	1.040.077	1.864.815	828.640	820.663	1.649.303
15-24	(6,36%)	(16,08%)	(9,59%)	(6,24%)	(11,43%)	(8,06%)
	1.321.676	873.724	2.195.400	1.061.863	862.832	1.924.695
25-34	(10,19%)	(13,51%)	(11,29%)	(8,00%)	(12,02%)	(9,41%)
	10.540.401	3.981.544	14.521.945	11.085.491	4.957.027	16.042.518
35+	(81,23%)	(61,55%)	(74,69%)	(83,49%)	(69,05%)	(78,42%)
<b>Jumlah</b>	<b>12,975,441</b>	<b>6,468,342</b>	<b>19,443,783</b>	<b>13,278,279</b>	<b>7,178,658</b>	<b>20,456,936</b>
	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>

Sumber: Sakemas 2014 dan 2015